



INOVASI PEMBUATAN SABUN MANDI CAIR DARI VIRGIN COCONUT OIL

¹Miksusanti, ²Tri Kurnia Dewi, ³Almunady TP, ⁴Zainal Fanani

^{1,3,4} Jurusan Kimia FMIPA, ² Jurusan Teknik Kimia

Universitas Sriwijaya

Email : miksusanti@gmail.com

ABSTRAK

Pemanfaatan buah kelapa menjadi produk industri kreatif berupa Virgin Coconut Oil (VCO) dan produk turunannya (sabun cair) merupakan upaya yang dapat memberi manfaat besar kepada masyarakat. Hal ini dikarenakan produk VCO dan sabun cair baik untuk kecantikan maupun kesehatan selalu dibutuhkan oleh masyarakat. Asam lemak rantai pendek dan menengah dalam Virgin coconut oil mempunyai sifat antibakteri, antijamur dan antivirus. Virgin coconut oil juga bersifat melembabkan kulit dan meremajakan rambut. Penggunaan VCO menjadi sabun cair dapat dilakukan dengan bantuan natrium stearat. Virgin coconut oil dapat di buat dari buah kelapa yang banyak terdapat di pekarangan rumah di desa-desa sekitar Kampus UNSRI Indralaya. Dengan pengabdian skema Inovasi ini dilakukan pelatihan dan training pembuatan sabun cair dari VCO kepada masyarakat sekitar Kampus UNSRI. Kegiatan pengabdian inovasi ini dilakukan di Desa Pulau Semambo di Kecamatan Indralaya Utara.

Kata kunci : *VCO, Sabun Cair, Natrium stearat, Antibakteri, Pulau Semambo*

I. PENDAHULUAN

Di desa Pulau Semambo terdapat wahana permainan yang buka 2 hari dalam satu minggu, di wahana tersebut banyak di jual kelapa terutama kalau hari Rabu dan Sabtu, hal ini menunjukkan bahwa di desa Pulau Semambo banyak produk kelapa. Selama ini kelapa banyak digunakan untuk membuat minyak goreng atau santan dan dipakai untuk memasak, sehingga kelapa belum dimanfaatkan selain untuk penyedap masakan. Selain hal tersebut disepanjangjalan Lintas Timur yang membelah Kabupaten Ogan Ilir banyak penjual es kelapa muda (es degan). Hal ini menguatkan bahwa daerah Indralaya termasuk desa Pulau Semambo penghasil kelapa . Untuk itu dalam pengabdian ini akan diperagakan dan penyuluhan serta pendampingan untuk pengembangan ke masyarakat Indralaya khususnya masyarakat desa Pulau Semambo tentang pemanfaatan kelapa untuk membuat VCO yang sangat bermanfaat untuk menghaluskan kulit dan juga untuk kesehatan serta bernilai ekonomi. Selanjutnya VCO ini dapat diolah menjadi sabun mandi cair.

Di desa Pulau Semambo khususnya di daerah dusun tiga dan dusun 2 terdapat kelompok petani kelapa dan kelapa sawit dan para petani yang selama ini mengkoordiner anggotanya untuk mengumpulkan kelapa, kelapa sawit dan menjualnya kepada para pedagang. Dua kelompok petani tersebut cukup aktif melakukan pertemuan pertemuan dalam membahas permasalahan anggotanya. Anggota kelompok petani ini telah menyampaikan keinginannya untuk bermitra dan melakukan pengembangan diversifikasi produk kelapa menjadi lebih bernilai ekonomi kepada LPPM Universitas Sriwijaya melalui Kepala Desa (Surat dalam lampiran). Mendasarkan hal tersebut Tim merencanakan memberikan pelatihan kepada dua kelompok petani tersebut untuk membuat produk industri kreatif berbasis kelapa. Produk ini dapat berupa sabun cair menggunakan bahan VCO. VCO dibuat dari buah kelapa.



Virgin Coconut Oil merupakan minyak yang berasal dari buah kelapa (*Cocos nucifera* L) tua segar yang diolah pada suhu rendah (<60°C) dan dimasak tidak sampai matang. Selain itu tanpa proses pemutihan dan hidrogenasi sehingga menghasilkan minyak murni. Proses tersebut membuat minyak ini dikenal dengan sebutan minyak perawan (*Virgin Coconut Oil*) atau ada juga yang menamainya minyak dara. *Virgin Coconut Oil* mengandung asam laurat yang tinggi.

Minyak kelapa kini digunakan sebagai obat. Berbagai penyakit yang berasal dari virus belum ditemukan obatnya. Tetapi dapat dicegah dengan mengonsumsi VCO, seperti flu burung, HIV/AIDS. Bukan itu saja VCO juga dapat mengatasi kegemukan, jantung, darah tinggi, dan kanker. Asam laurat adalah lemak jenuh berantai medium atau biasa disebut *medium chain fatty acid* (MCFA). Komponen asam lemak berantai sedang memiliki banyak fungsi, antara lain dapat merangsang produksi insulin sehingga proses metabolisme glukosa dapat berjalan normal.

Asam laurat dan asam lemak jenuh berantai pendek seperti asam kaprat, kaprilat, dan miristat yang terkandung dalam VCO berperan positif dalam proses pembakaran nutrisi makan menjadi energi. Dalam VCO terkandung energi sebanyak 6,8 kal/g dan MCFA sebanyak 92%. *Virgin Coconut Oil* tidak berwarna (bening), tidak berasa, serta mempunyai aroma yang harum dan khas. ^[1,2]

Keunikan minyak Dari VCO adalah Memiliki sifat anti-mikroba dan antivirus, a. Mendukung sistem kekebalan tubuh. b. Membantu mencegah infeksi virus, bakteri dan jamur. c. Mengurangi resiko kanker. d. Kandungan gizi tidak hilang dalam berbagai proses pemanasan yang bertujuan untuk membunuh bakteri. 2. Memiliki sifat menyehatkan secara umum a. Tidak memproduksi radikal bebas. b. Memperbaiki laju metabolisme. c. Antioksidan. d. Melawan pengaruh dari kelebihan dalam mengonsumsi obat. ^[5,6]

Kegiatan PPM inovasi ini juga akan menambah wawasan keilmuan dalam bidang teknologi pengolahan hasil produk kebun yang berpotensi sebagai komoditi yang cukup menjanjikan. Selain itu produk kreatif ini bisa dijadikan produk yang khas untuk kabupaten Ogan Ilir sehingga dapat meningkatkan industri kecil di OI pada umumnya dan Indralaya Utara pada khususnya.

Selain itu nilai tambah yang akan diperoleh dari pelaksanaan kegiatan ini bagi pihak Universitas adalah diperolehnya tambahan ilmu pengetahuan staf pengajar maupun mahasiswa serta alumni dalam mengatasi masalah dilapangan. Terjalannya kerjasama yang baik antara masyarakat dan Perguruan Tinggi. Pola ini pada masa yang akan datang sangat bermanfaat untuk menunjang otonomi daerah dan PKBLUPerguruan Tinggi.

II. METODA PELAKSANAAN

2.1 Khalayak Sasaran

Masyarakat yang menjadi target pelatihan dan training adalah semua warga desa pulau semambo yang mempunyai tanaman kelapa khususnya dan umumnya semua warga, ibu-ibu PKK, remaja putri, maupun petani.

2.2. Materi Kegiatan

Mitra yaitu dua kelompok petani kelapa dan kelapa sawit dusun tiga dan dusun dua mengumpulkan anggotanya dan menyediakan tempat untuk pelaksanaan kegiatan Pengabdian. Penjelasan dan penyuluhan secara rinci metode pembuatan PRODUK KREATIF dengan metoda yang diperoleh dari sumber pustaka dan hasil penelitian untuk menghasilkan PRODUK KREATIF sabun cair dari VCO/minyak kelapa murni yang kualitasnya baik. Pendampingan dalam menerapkan cara pengolahan buah kelapa dan minyak kelapa murni menjadi sabun cair sampai benar-benar peserta dapat membuat sabun tersebut



yang berbasis produk lokal dalam berbagai bentuk dan pewarnaan. Uji organoleptik sederhana terhadap sabun cair yang dihasilkan. Motivasi wirausaha bagi masyarakat yang tertarik untuk mengembangkan penghasilan dari wirausaha produk kreatif sabun cair. Membuat petunjuk acuan pembuatan sabun cair yang mudah dipahami masyarakat. Memberikan bimbingan untuk merintis pembentukan sentra wirausaha baru yaitu IKM sabun cair dari bahan lokal yaitu buah kelapa.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pada tahun ini dilaksanakan di Balai Desa desa Pulau Semambo Indralaya Utara dengan pokok kegiatan sbb: a. Perizinan dan observasi lapangan dengan aparat desa dan instansi terkait b. Persiapan pembuatan makalah/lieflet c. Penyuluhan dan demonstrasi d. Pendampingan pembuatan sabun kecantikan cair e. Mendirikan sentra produksi sabun kecantikan cair berupa IKM baru dengan pengurusan izin f. Pembekalan Pemasaran dan pendampingan pemasaran on line maupun of line serta bisnis matching g. Evaluasi kegiatan dan penyusunan laporan akhir.

Selama proses penyuluhan, demonstrasi dan penjelasan tentang pentingnya wirausaha dapat berjalan dengan lancar. Berikut adalah gambar produk ketika proses pembuatan Sabun (gambar 1).



Gambar 1. Produk Sabun Cair Sebelum dan sesudah dikemas

Proses pembuatan Sabun dimulai dengan pembuatan larutan soda api (NaOH), selanjutnya larutan soda api diberikan tambahan VCO/minyak kelapa murni (gambar 4) yaitu setiap 1 liter kelapa sebanyak sekitar $\frac{1}{4}$ liter larutan soda api [3,6]. Setelah pencampuran kedua larutan tersebut maka akan terjadi penyabunan. Untuk proses lebih sempurna maka ditambahkan Natrium Stearat (gambar 1).



Gambar 2. Mereaksikan VCO dengan soda api untuk menghasilkan sabun

Setelah proses penyabunan terjadi dengan terlihat larutan mengental, hal ini menunjukkan sabun sudah terjadi. Selanjutnya ditambah air terus menerus sesuai dengan kekentalan yang kita inginkan dan kemudian dimasukkan dalam wadah yang sudah dipersiapkan, yaitu bekas wadah sabun cair. Setelah dimasukkan dalam, kemudian dikemas yang dan diberi label (gambar 3).



Gambar 3. Proses pengemasan sabun cair dalam botol





Gambar 4. Penyuluhan dan training dilakukan di acara pengajian ibu ibu maupun di balai desa

Saat memberikan penyuluhan dan demonstrasi, ibu ibu rumah tangga dan remaja putri desa pulau Semambo sangat antusias. Hampir semua peserta mengajukan pertanyaan dan berdiskusi dengan tim pengabdian inovasi. Hal ini menunjukkan masyarakat sangat antusias terhadap pemanfaatan minyak kelapa murni/VCO untuk dijadikan sabun kecantikan yang banyak manfaatnya. Gambar 4 memperlihatkan aktifitas penyuluhan pada masyarakat Desa Pulau Semambu Indralaya Utara. Kegiatan ini dapat memberikan pengetahuan kepada masyarakat Dusun Dua Desa Pulau Semambu untuk memanfaatkan minyak kelapa murni/VCO menjadi sabun mandi cair. Kegiatan ini dapat menambah wirausaha baru di kalangan masyarakat yang memiliki keinginan untuk memproduksi sabun.

Kegiatan ini telah dievaluasi setelah tiga hari kegiatan dilaksanakan. Masyarakat dikumpulkan lagi untuk mentuntaskan masalah yang masih mereka hadapi dalam pembuatan sabun dari VCO, maupun cara pembuatan VCO dari kelapa. Pada umumnya masyarakat merasa menambah pengetahuan dan ide untuk wirausaha. Tim pengabdian Inovasi menyediakan waktu untuk terus berdiskusi dengan penduduk desa pulau Semambo yang berminat meneruskan pembuatan produk sabun.

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Kegiatan pengabdian terhadap ibu ibu anggota PKK dan bapak bapak petani kelapa Desa Pulau Semambo kecamatan Indralaya Utara Ogan Ilir sudah cukup berhasil dan masyarakat sudah dapat membuat sabun mandi cair dari minyak kelapa murni atau VCO.

Saran

Perlu adanya kegiatan yang berlanjut dari topik ini untuk tahun berikutnya, agar masyarakat tetap terdampingi dalam menghasilkan produk sabun yang bisa di jual untuk kebutuhan masyarakat desa, maupun untuk souvenir.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Alamsyah, N.A. 2015. *Pengenalan Virgin Coconut Oil*. Jakarta. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian
- [2] Badan Standarisasi Nasional Indonesia. 2016. *Standar Mutu Sabun Padat SNI 3532*. Jakarta: Dewan Standar Nasional.



- [3] Chan, A. 2016. Formulasi Sediaan Sabun Mandi Padat Dari Ekstrak Buah Apel (*Malus Domestica*) Sebagai Sabun Kecantikan Kulit. *Jurnal Ilmiah Manuntung*. 2(1): 52.
- [4] Chinici, f., Bendini A., Gaiani A. and Riponi C. Radical scavenging activities of peels and pulp from cv. 2004. Golden Delicious apples as related to their phenolic composition. *Journal Agric Food Chemistry*. 52(15): 4684-4689
- [5] Darmoyuwono W. 2016. Gaya hidup sehat dengan Virgin Coconut Oil. PT. Indeks Kelompok.Gramedia.Barlina,
- [6] Fardanni, C. S., Asri w. dan Dadan R. 2016. Pembuatan Sabun Padat Transparan Menggunakan Minyak Kelapa Sawit (Palm Oil) Dengan Penambahan Bahan Aktif Ekstrak Teh Putih (*Camellia Sinensis*). *Jurnal Teknik Pertanian Lampung*. 5(3): 126.